SKRIPSI

KOORDINASI PEMERINTAH DALAM PENYUSUNAN RENCANA KERJA PEMERINTAH DESA TAHUN 2023 DI DESA NANGA NYURUH KECAMATAN ELLA HILIR KABUPATEN MELAWI

Program Studi Ilmu Pemerintahan

Jurusan Ilmu Administrasi

Oleh:

Antonia Eka Pradita

NIM. E1031211074

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

SKRIPSI
KOORDINASI PEMERINTAH DALAM PENYUSUNAN RENCANA KERJA PEMERINTAH DESA TAHUN 2023 DI DESA NANGA NYURUH KECAMATAN ELLA HILIR KABUPATEN MELAWI

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Ilmu Pemerintahan

Jurusan Ilmu Administrasi

Oleh :

Antonia Eka Pradita

NIM E1031211074

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

KOORDINASI PEMERINTAH DALAM PENYUSUNAN RENCANA KERJA PEMERINTAH DESA TAHUN 2023 DI DESA NANGA NYURUH KECAMATAN ELLA HILIR KABUPATEN MELAWI

Tanggung Jawab Yuridis Pada :

Antonia Eka Pradita
NIM E1031211074

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Isdairi, M.AB
NIP. 196402181990021001

Tanggal : 08 Mei 2025

Dosen Pembimbing Pendamping

Rulida Yuniarsih, S.IP , M.Si
NIP. 198306272006042020

Tanggal : 28-04-2025

LEMBAR PENGESAHAN
KOORDINASI PEMERINTAH DALAM PENYUSUNAN RENCANA KERJA PEMERINTAH DESA TAHUN 2023 DI DESA NANGA NYURUH KECAMATAN ELLA HILIR KABUPATEN MELAWI

Oleh:

Antonia Eka Pradita

NIM. E1031211074

Dipertahankan di	: Pontianak
Pada Hari/Tanggal	: Rabu, 11 Juni 2025
Waktu	: 13.00 WIB - Selesai
Tempat	: Ruang Sidang 3

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Dr. Isdairi, M.AB	Rulida Yuniarsih, S.IP , M.Si
NIP. 196402181990021001	NIP. 198306272006042020

Penguji Utama	Penguji Pendamping
Prof. Dr. Hj. Sri Haryaningsih , M.Si	Bima Sujendra , S.IP, M.Si
NIP. 195709101987032002	NIP. 198805072014041002

Disahkan Oleh:
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, S.Sos.,M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis koordinasi pemerintah dalam Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDes) Tahun 2023 di Desa Nanga Nyuruh, Kecamatan Ella Hilir, Kabupaten Melawi. Fokus kajian diarahkan pada koordinasi horizontal antara Pemerintah Desa dan Tim Penyusun RKPDes yang ditinjau melalui tiga indikator utama menurut teori Hasibuan, yaitu komunikasi, pembagian kerja, dan disiplin. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian terdiri dari Kepala Desa, Tim Penyusun RKPDes, BPD, tokoh masyarakat, warga desa, serta Pendamping Lokal Desa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koordinasi dalam penyusunan RKPDes belum berjalan optimal. Komunikasi mengalami hambatan akibat keterbatasan sinyal, penggunaan media yang kurang merata seperti *WhatsApp*, serta minimnya sarana pendukung rapat. Pembagian kerja belum merata karena hanya sebagian anggota tim yang aktif. Disiplin dalam kehadiran rapat juga rendah, terlihat dari banyaknya ketidakhadiran, bahkan rapat finalisasi harus dibatalkan. Pendamping Lokal Desa juga tidak hadir dalam seluruh tahapan, karena harus mendampingi tujuh desa lain, sehingga proses fasilitasi teknis kurang maksimal. Selain itu, partisipasi masyarakat dalam musyawarah desa masih rendah, sehingga kebutuhan warga belum sepenuhnya terakomodasi dalam dokumen perencanaan.
Penelitian ini merekomendasikan peningkatan fasilitas komunikasi, penguatan kapasitas tim penyusun, penjadwalan pendampingan yang lebih fokus, serta peningkatan partisipasi masyarakat dalam setiap tahapan penyusunan RKPDes agar proses perencanaan pembangunan desa berjalan lebih efektif, inklusif, dan berkelanjutan.

Kata kunci: Koordinasi, RKPDes, Pemerintah Desa, Komunikasi, Disiplin

ABSTRACT

This research examined the government's coordination in the preparation of the 2023 Village Government Work Plan (RKPDes) in Nanga Nyuruh Village, Ella Hilir Sub-District, Melawi Regency.

The study focused on the horizontal coordination between the Village Government and the RKPDes Drafting Team, which was analyzed with the help of three key indicators according to the theory of Hasibuan: communication, division of labor, and discipline. The study employed a qualitative descriptive approach and data collection methods such as observation, in-depth interviews, and documentation. The study informants included the Village Head, RKPDes Drafting Team, Village Consultative Body (BPD), community leaders, village residents, and the Village Local Facilitators. The results indicated that the preparation of the Village Government Work Plan (RKPDes) had not been optimally coordinated. Communication was hindered by poor signal coverage, unequal access to communication media like WhatsApp, and absence of supporting facilities to hold meetings. The labor division was also not even, with only a small number of team members actively participating. There was poor discipline in attendance and a lot of absences are noted- even the finalization meeting had to be canceled. The Village Local Facilitators were also not present in all phases because they had to support seven other villages, which led to poor technical facilitation. Also, the level of community involvement in village discussions was low, which implies that the needs of residents were not addressed comprehensively in the planning document.

This research recommended that the communication facilities should be enhanced, the drafting team should be empowered, more focused facilitation schedules should be provided, and the community should be involved at all levels of the Village Government Work Plan (RKPDes) preparation process to make the village development planning more effective, inclusive, and sustainable.

***Keywords**: Coordination, Village Government Work Plan (RKPDes), Village Government, Communication, Discipline*

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Koordinasi Pemerintah dalam Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Desa Tahun 2023 di Desa Nanga Nyuruh Kecamatan Ella Hilir Kabupaten Melawi”. Judul ini dipilih berdasarkan fenomena lemahnya koordinasi antara Pemerintah Desa dengan tim penyusun RKPDes yang berdampak pada tidak optimalnya proses penyusunan dokumen rencana pembangunan tahunan desa. Permasalahan ini menjadi signifikan karena RKPDes merupakan dokumen penting yang menjadi pedoman utama dalam pelaksanaan pembangunan desa dan dasar penyusunan APBDes. Penyusunan RKPDes merupakan bagian penting dari siklus pembangunan desa, yang menuntut koordinasi yang baik antar pemangku kepentingan di tingkat lokal. Desa Nanga Nyuruh sebagai salah satu desa di Kabupaten Melawi menghadapi berbagai tantangan dalam proses penyusunan RKPDes 2023, mulai dari hambatan komunikasi, minimnya partisipasi masyarakat, hingga ketidakhadiran Pendamping Lokal Desa dalam proses fasilitasi teknis.

Salah satu indikasi lemahnya koordinasi ini adalah tingkat kehadiran anggota tim penyusun yang rendah dalam rapat-rapat penting. Bahkan, rapat finalisasi sempat dibatalkan dan penetapan RKPDes mengalami keterlambatan dari jadwal yang seharusnya, sebagaimana terungkap dari hasil wawancara dan data kehadiran rapat. Masalah keterlambatan penetapan ini mencerminkan kurangnya disiplin dalam mengikuti tahapan penyusunan yang telah diatur dalam regulasi perencanaan desa. Minimnya kehadiran anggota dalam rapat juga menunjukkan lemahnya komitmen dan peran aktif dalam pembagian tugas. Komunikasi internal yang hanya mengandalkan aplikasi WhatsApp pun tidak berjalan maksimal karena

tidak semua anggota aktif secara digital. Sarana pendukung rapat yang terbatas turut memperparah situasi ini.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan pelaksanaan koordinasi antara Pemerintah Desa dan Tim Penyusun RKPDes tahun 2023 berdasarkan tiga indikator utama: komunikasi, pembagian kerja, dan disiplin. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan terdiri dari Kepala Desa, Tim Penyusun RKPDes, anggota BPD, tokoh masyarakat, warga desa, dan Pendamping Lokal Desa. Validasi data dilakukan melalui teknik triangulasi sumber dan teknik. Analisis data mengacu pada model Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koordinasi dalam penyusunan RKPDes belum berjalan optimal. Pada aspek komunikasi, penggunaan media sosial seperti WhatsApp tidak efektif karena tidak semua anggota aktif secara digital, ditambah dengan minimnya sarana pendukung rapat. Pada aspek pembagian kerja, hanya beberapa anggota yang aktif sehingga beban kerja tidak merata. Aspek disiplin menunjukkan tingkat kehadiran rapat yang rendah, bahkan rapat finalisasi harus dibatalkan. Salah satu konsekuensi dari lemahnya disiplin ini adalah terlambatnya penetapan RKPDes Tahun 2023, yang semestinya disahkan sesuai jadwal. Keterlambatan ini mengindikasikan adanya pelanggaran terhadap prosedur dan jadwal yang telah ditetapkan oleh regulasi perencanaan desa.

Selain itu, Pendamping Lokal Desa tidak hadir dalam seluruh proses karena harus menangani tujuh desa lainnya, sehingga arahan teknis tidak maksimal. Partisipasi masyarakat pun rendah, hanya sekitar 26 orang yang hadir dalam musyawarah penetapan, menyebabkan aspirasi warga tidak seluruhnya terakomodasi.Penelitian ini merekomendasikan beberapa hal untuk perbaikan: peningkatan sarana komunikasi dan pembagian peran yang lebih tegas dalam tim penyusun; penjadwalan pendampingan yang lebih terfokus dari Pendamping Lokal Desa; mekanisme evaluasi kedisiplinan anggota tim penyusun agar pelanggaran jadwal tidak terulang; serta peningkatan partisipasi masyarakat melalui penyuluhan yang lebih intensif tentang pentingnya musyawarah desa. Dengan perbaikan koordinasi secara menyeluruh, diharapkan penyusunan RKPDes di masa mendatang dapat berjalan lebih efektif, tepat waktu, partisipatif, dan selaras dengan prinsip tata kelola pemerintahan desa yang baik.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa	: Antonia Eka Pradita
Nomor Induk Mahasiswa	: E1031211074
Program Studi	: Ilmu Pemerintahan

Dengan ini saya menyatakan skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 11 Juni 2025

Yang Membuat Pernyataan



Antonia Eka Pradita

E1031211074

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

"Sungai tidak minum airnya sendiri, Pohon tidak memakan buahnya sendiri, Matahari tidak bersinar untuk dirinya sendiri, Bunga pun tidak menyebarkan keharumannya untuk dirinya sendiri"

(Pope Franciscus)

PERSEMBAHAN:

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Tuhan Yesus Kristus serta Bunda Maria, terimakasih sudah mengabulkan banyak doa yang selalu melindungi dan memberikan nafas kehidupan, serta selalu senantiasa menyertai setiap langkah kehidupan saya dengan berkat dan cinta kasih nya.
2. Orang tua saya Bapak Sapriudin dan Ibu Maria Ana, yang selalu mendukung dengan tulus dan memberikan nasehat serta doa selama saya menempuh Pendidikan ini. Terimakasih untuk banyak cinta dan kasih sayang, atas segala pengorbanan yang diberikan. Penulis bangga menjadi anak bapak dan mamak, gelar dan skripsi ini penulis dedikasikan untuk bapak dan mamak.
3. Kepada adik saya tercinta Bona Ventura Dika, yang selalu menyemangati dan senantiasa memberikan dukungan motivasi dan doa kepada saya, terimakasih sudah menjadi jagoan untuk ku, semoga skripsi ini juga menjadi semangat untukmu.

4. Seluruh keluarga besar Sabung, Rumbak dan keluarga besar Nyadum yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada saya.
5. Sahabat saya Krisnawati Dini, Kuncik dan Koro Yaya terimakasih sudah selalu ada dan selalu memberikan dukungan sejak SMA sampai kita menjadi Sarjana sukses selalu untuk kita senior of Bendar.
6. Sahabat seperjuangan saya menuju S.IP Nadia Fransiska Amboisa, Agustina Bete Iku, Irena Viany, Angelika Yuni Pratiwi, Angelina Jessika, Elisabet Ilvania Babaro. Terimakasih sudah hadir sebagai saudara di perantauan tempat berbagi cerita, tumbuh dan berkembang bersama, terimakasih sudah selalu mendukung dan mendoakan dalam segala hal. Semoga hal-hal baik selalu bersama kita sukses selalu.
7. Mahasiswa Ilmu Komunikasi dengan NIM E1101211013, terimakasih telah berproses dan bertumbuh bersama, terimakasih telah menjadi pendengar untuk semua keluh kesah, untuk segala dukungan dan motivasi yang diberikan selama penulisan skripsi ini. Dedikasimu yang tulus telah menjadi motivasi terbesarku Ti amo dolce uomo.
8. Bapa Suci Paus Fransiskus, terimakasih atas teladan kerendahan hati dan kesederhanaan yang penulis selalu ingat pada saat penyusunan skripsi ini, semoga kelak penulis dapat selalu bersikap rendah hati dan berjiwa besar terhadap bangsa dan umat manusia sehingga menjadi berkat bagi sesama.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia serta rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Penulisan skripsi dengan judul "Koordinasi Pemerintah dalam penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Desa tahun 2023 di Desa Nanga Nyuruh Kecamatan Ella Hilir Kabupaten Melawi". Skripsi yang disusun oleh penulis merupakan tugas akhir atau suatu keharusan yang semestinya diselesaikan sebagai tuntutan untuk meraih gelar sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan berbagai bantuan dan dorongan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Dr. Herlan, S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak
2. Dr. Isdairi, M.AB Selaku Pembimbing Utama dan Rulida Yuniarsih, S.IP , M.Si Selaku Pembimbing Pendamping, yang telah memberikan kemudahan, arahan dan motivasi serta bimbingan selama proses penulisan skripsi ini, baik secara metodologi penelitian maupun literatur lain yang berkaitan dengan skripsi ini.
3. Prof. Dr. Hj. Sri Haryaningsih, M.Si Selaku Penguji Pertama dan Bima Sujendra, S.IP, M.Si selaku penguji pendamping yang telah banyak memberikan masukan guna kesempurnaan dalam skripsi ini.

4. Dr. Ira Patriani, S. IP, M. Si Selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan dukungan selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
5. Bima Sujendra, S.IP., M.Si Selaku Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan dukungan dan arahan selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
6. Haunan Fachry Rohilie, S.I.P., M.A. Selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama penulis menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Wakil Dekan, Bapak/Ibu Dosen, Staf Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjangpura Pontianak yang telah banyak memberikan dukumgan selama perkuliahan.
8. Kepala Desa Nanga Nyuruh Bapak Suhaili beserta Perangkat Desa, BPD Nanga Nyuruh, Masyarakat desa Nanga Nyuruh dan Pendamping Lokal Desa yang menjadi informan pada penelitian ini yang banyak meluangkan waktu untuk memberikan informasi-informasi pendukung yang diperlukan peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan, bantuan dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa, dan hasil karya yang

penulis lakukan ini dapat memberikan sumbangan pemikiran serta manfaat yang cukup berarti bagi kita semua yang memerlukannya Amin.

Pontianak, 11 Juni 2025

Antonia Eka Pradita

NIM. E1031211074

DAFTAR ISI

SKRIPSI ..... **i**
LEMBAR PERSETUJUAN ..... Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**
ABSTRAK ..... **iv**
ABSTRACT ..... Error! Bookmark not defined.
RINGKASAN SKRIPSI ..... **vi**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **x**
KATA PENGANTAR ..... **xii**
DAFTAR ISI ..... **xiv**
DAFTAR TABEL ..... **xviii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xx**
BAB 1 ..... **1**
PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang Penelitian 1
1.2 Identifikasi Masalah Penelitian 11
1.3. Fokus Penelitian 11
1.4. Rumusan Masalah 11
1.5. Tujuan Penelitian 12
1.6. Manfaat Penelitian 12
BAB II **14**
TINJAUAN PUSTAKA **14**
2.1 Definisi Konsep 14
2.1.1 Konsep Koordinasi 14
2.1.2 Rencana Kerja Pemerintah Desa 18
2.2 Teori 20
2.2.1. Teori Koordinasi 20
2.3 Hasil Penelitian Yang Relevan 23
2.4 Alur Pikir Penelitian 27
2.5 Pertanyaan Penelitian 30
BAB III **31**
METODE PENELITIAN **31**

3.1. Jenis Penelitian 31
3.2. Langkah-Langkah Penelitian 32
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian 33
3.3.1. Lokasi Penelitian 33
3.3.2. Waktu Penelitian 34
3.4.Subjek dan Objek Penelitian 35
3.4.1. Subjek Penelitian 35
3.4.2 Objek Penelitian 38
3.5 Teknik Pengumpulan Data 38
3.6 Instrumen Pengumpulan Data 40
3.7. Analisis Data 40
3.7.1 Keabsahan Data 40
3.7.2 Teknik Analisis Data 42
BAB IV 45
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 45
4.1 Gambaran Umum Desa Nanga Nyuruh 45
4.1.1 Sejarah Desa Nanga Nyuruh 45
4.1.2 Keadaan Geografis Desa Nanga Nyuruh 47
4.1.3 Potensi Sumber Daya Alam Desa Nanga Nyuruh 49
4.2 Keadaan Demografi Desa Nanga Nyuruh 50
4.2.1 Jumlah Penduduk Desa Nanga Nyuruh menurut Jenis Kelamin 50
4.3 Keadaan Ekonomi Desa 52
4.4 Kondisi Sosial Budaya 53
4.5 Prasarana Umum Desa 54
4.5.1 Sarana dan Prasarana Pendidikan 54
4.5.2 Sarana dan Prasarana Kesehatan 55
4.5.3 Sarana dan Prasarana Peribadatan 56
4.6 Kondisi Pemerintah Desa 57
4.6.1 Visi dan Misi Desa Nanga Nyuruh 57
4.6.2 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Nanga Nyuruh 58
4.6.3 Tugas dan Fungsi Pemerintah Desa 59
BAB V 63
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 63
5.1 Faktor-Faktor Koordinasi Pemerintah dalam Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Desa 64

5.1.1 Komunikasi 65
5.1.2 Pembagian Kerja 77
5.1.3 Disiplin 88
5.2 Temuan Peneliti 97
BAB VI 101
PENUTUP 101
6.1. Kesimpulan 101
6.2 Saran 103
6.3 Keterbatasan Penelitian 106
DAFTAR PUSTAKA 107
Lampiran 111

DAFTAR TABEL

Tabel *halaman*

Tabel 1. 1 TIM PENYUSUN RENCANA KERJA PEMERINTAH DESA NANGA NYURUH TAHUN ANGGARAN 2023 4
Tabel 1. 2 REKAPITULASI KEHADIRAN RAPAT KOORDINASI PENYUSUNAN RKPDES NANGA NYURUH TAHUN 2023 5
Tabel 1. 3 DAFTAR HADIR MUSYAWARAH DESA PENETAPAN RKPDES NANGA NYURUH KECAMATAN ELLA HILIR KABUPATEN MELAWI 7
Tabel 3 .1 WAKTU PENELITIAN 34
Tabel 4 .1 BATAS WILAYAH DESA NANGA NYURUH 48
Tabel 4 .2 SUMBER DAYA ALAM PERKEBUNAN DI DESA NANGA NYURUH .. 49
Tabel 4 .3 SUMBER DAYA ALAM PERTANIAN DI DESA NANGA NYURUH 50
Tabel 4. 4 JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN 51
Tabel 4. 5 JUMLAH PENDUDUK MENURUT TINGKAT USIA 51
Tabel 4 .6 KEADAAN EKONOMI DESA NANGA NYURUH BERDASARKAN PEKERJAAN 52
Tabel 4 .7 KEADAAN SOSIAL BUDAYA BERDASARKAN SUKU 53
Tabel 4. 8 KEADAAN SOSIAL BUDAYA BERDASARKAN AGAMA 54
Tabel 4. 9 SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DI DESA NANGA NYURUH 55
Tabel 4 .10 SARANA DAN PRASARANA KESEHATAN DI DESA NANGA NYURUH 56
Tabel 4 .11 SARANA DAN PRASARANA PERIBADATAN 56

DAFTAR GAMBAR

Gambar *halaman*

Gambar 2 .1 Alur Pikir Penelitian..... 29
Gambar 4 .1 Struktur Organisasi Desa Nanga Nyuruh..... 58
Gambar 5. 1 Tangkapan Layar Penyampaian Undangan Musyawarah Desa 70
Gambar 5.2 Surat Keputusan Kepala Desa Nanga Nyuruh 80
Gambar 5.3 Musyawarah Desa Khusus oleh BPD..... 85
Gambar 5.4 Rekapitulasi Kehadiran Rapat Koordinasi Tim Penyusun RKPDes Nanga Nyuruh Tahun 2023..... 92
Gambar 5.5 Berita Acara Penetapan Rencana Kerja Pemerintah Desa Nanga Nyuruh Tahun 2023..... 94
Gambar 5 6 Musyawarah Dusun Desa Nanga Nyuruh..... 98
Gambar 5 7 Draf RKPDes Tahun 2023 dan Laporan Pertanggungjawaban APBDes Tahun Anggaran 2023..... 99

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran *halaman*

Lampiran 1 Daftar Nama Subjek Penelitian 111

Lampiran 2 Pedoman Wawancara 112

Lampiran 3 Peta Desa 117

Lampiran 4 Sarana dan Prasarana Kesehatan, Pendidikan dan Agama 118

Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian..... 118

Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup..... 123

Lampiran 7 Surat Tugas..... 124

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pelaksanaan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) desa merupakan suatu proses yang krusial dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal. Keberhasilan rencana kerja ini sangat bergantung pada koordinasi dan kerjasama yang efektif antara pemerintah desa dan pelaksana kegiatan. Tanpa adanya sinergi yang baik, berbagai program yang direncanakan dapat terhambat, bahkan gagal dalam penerapannya. Oleh karena itu, penting untuk menjalin komunikasi yang terbuka dan berkesinambungan antara Pemerintah Desa dengan Tim Penyusun Rencana Kerja Pemerintah Desa.

Sejak diberlakukannya Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024 tentang Desa, paradigma pembangunan desa telah mengalami perubahan signifikan. Regulasi ini memperluas otoritas pemerintah desa dalam mengarahkan proses pembangunan di lingkup wilayahnya, mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, hingga penilaian efektivitas berbagai inisiatif pembangunan. Dalam menyusun rencana pembangunannya, desa mengacu pada perencanaan pembangunan Kabupaten/Kota sesuai dengan kewenangan yang dimilikinya. Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDes) merupakan salah satu alat utama dalam menerapkan kewenangan tersebut. RKPDes berfungsi sebagai panduan untuk melaksanakan pembangunan tahunan di tingkat desa.

Dokumen perencanaan pembangunan desa ini menjadi satu-satunya acuan resmi untuk perencanaan di desa dan menjadi landasan dalam menyusun Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa. Sebagaimana dikatakan oleh Bintaro (1976) dalam (Sjafrizal 2016, 363) "Bahwa rencana tahunan merupakan penerjemahaan tahunan secara lebih konkret, spesifik, dan operasional dari Rencana Jangka Menengah, selanjutnya RKPDes dijadikan pula sebagai dasar utama dalam penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa". Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 114 tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa Pasal 47, Ayat 1 menyebutkan; Rancangan RKP Desa sebagaimana dimaksud dalam pasal 46 ayat (1) memuat rencana penyelenggaraan Pemerintahan Desa, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat Desa. Mengingat perannya dalam mengarahkan dan menetapkan prioritas pembangunan desa untuk tahun mendatang, penyusunan RKPDes yang akurat dan sesuai kebutuhan menjadi hal yang krusial (Wardiyanto, bintoro; Aminah, Siti; Martanto 2016, 210-211).

Dalam Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pedoman Umum Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Pasal 36, Ayat 3 menyebutkan; Mengenai Penyusunan Rencana Pembangunan Desa melalui musyawarah perencanaan pembangunan desa. Musyawarah perencanaan pembangunan desa diikuti oleh Pemerintah Desa, Badan Permusyawaratan Desa, Pendamping Lokal Desa dan unsur masyarakat. Unsur masyarakat sebagaimana terdiri atas tokoh adat, tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh Pendidikan,

perwakilan kelompok tani, kelompok nelayan kelompok perajin, kelompok perempuan, kelompok pemerhati anak, serta kelompok masyarakat miskin. Berdasarkan Pasal 34 Penyusunan RKP Desa dilakukan dengan tahapan yang meliputi:

a. Pembentukan tim penyusun RKP Desa
b. Pencermatan dan penyelarasan rencana kegiatan dan pembiayaan Pembangunan Desa;
c. Pencermatan ulang RPJM Desa;
d. Penyusunan rancangan RKP Desa dan daftar usulan RKP Desa;
e. Musrenbang Desa pembahasan rancangan RKP Desa dan daftar usulan RKP Desa; dan
f. Musyawarah Desa pembahasan dan pengesahan RKP Desa dan daftar usulan RKP Desa

Dalam penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDes), hubungan koordinasi antara pemerintah desa dan tim penyusun RKPDes sangat krusial. Proses ini diawali dengan pembentukan tim penyusun yang dipimpin oleh kepala desa, melibatkan sekretaris desa, ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat, serta anggota lain yang berjumlah antara 7 hingga 11 orang. Tim Penyusun Rencana Kerja Pemerintah Desa Nanga Nyuruh dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. 1

Tim Penyusun Rencana Kerja Pemerintah Desa Nanga Nyuruh Tahun Anggaran 2023

No	Nama	Jabatan dan Tugas	Tugas
1.	Suhaili, SP	Kepala Desa	Pembina
2.	Babang, S. Pd	Sekretaris Desa	Ketua
3.	Legianus	Ketua LPM	Sekretaris
4.	Veronika Yeni	Kasi Pemerintahan	Anggota
5.	Mungkun	Kasi Kesra	Anggota
6.	Rosniati	Ketua KPM	Anggota
7.	Winda	Tenaga Pengajar Paud	Anggota
8.	Subana	Kaur Umum	Anggota
9.	Suriadi	Kepala Dusun	Anggota
10.	Iyunita	Kader Posyandu	Anggota
11.	Hengki Yoda	Kaur Keuangan	Anggota

Sumber: Pemerintah Desa Nanga Nyuruh Tahun 2025

Tim ini bertugas untuk menyusun RKPDes yang sesuai dengan halaman indikatif dan rencana kegiatan yang ditetapkan oleh pemerintah daerah, namun dalam praktiknya, proses koordinasi ini menghadapi beberapa kendala. Salah satu indikasi nyata dari lemahnya koordinasi tersebut terlihat dari tingkat kehadiran anggota tim penyusun dalam rapat-rapat yang diselenggarakan. Beberapa rapat penting yang diselenggarakan mengalami penurunan partisipasi, bahkan terdapat

rapat yang harus ditunda karena kurangnya kehadiran anggota. Data kehadiran rapat penyusunan RKPDes Tahun 2023 yang dihimpun dari dokumen daftar hadir rapat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. 2

Rekapitulasi Kehadiran Rapat Koordinasi Penyusunan RKPDes Desa Nanga Nyuruh Tahun 2023

No	Jadwal Rapat	Tanggal Pelaksanaan	Kehadiran Tim (Jumlah dari 11 orang)	Keterangan
1.	Rapat Persiapan Awal	20 Mei 2022	9 Orang	Rapat dilaksanakan dengan sebagian anggota hadir
2.	Rapat Musyawarah Desa	5 Juni 2022	7 Orang	Beberapa anggota yang hadir
3.	Rapat Penyelarasan Pagu	10 Juli 2022	6 Orang	Beberapa anggota tidak hadir
4.	Pertemuan Penyuluhan Awal	15 Agustus 2022	8 Orang	Rapat berjalan, namun tidak semua hadir
5.	Rapat Finalisasi	5 September 2022	Dibatalkan	Ditunda karena konfirmasi kehadiran minim
6.	Rapat Validasi Akhir	10 September 2022	8 Orang	Rapat terlaksana

Sumber: Pemerintah Desa Nanga Nyuruh tahun 2025

Dari data tersebut, tampak bahwa tingkat kehadiran anggota tim penyusun RKPDes belum optimal. Rapat-rapat penting tidak pernah mencapai jumlah kehadiran penuh dari total 11 orang anggota tim, apalagi rapat finalisasi yang

seharusnya menjadi tahap penting dalam merampungkan dokumen RKPDes, harus ditunda karena minimya konfirmasi kehadiran, dari minimnya kehadiran anggota tim dalam rapat menyebabkan beberapa anggota tidak memahami tugas dan tanggungjawab nya dalam penyusunan RKPDes. Hal ini semakin diperparah dengan adanya anggota yang tidak menjalankan tugas sesuai dengan fungsinya. Pembagian kerja yang tidak jelas dan kurangnya koordinasi antara anggota tim menyebabkan masalah dalam pengelolaan tanggung jawab. Situasi ini menimbulkan tantangan tersendiri, di mana peran masing-masing anggota tidak dapat terlaksana dengan baik, sehingga kualitas dokumen dan proses penyusunan RKPDes menjadi terhambat.

Berdasarkan daftar hadir Musdes pada 14 Maret 2023, yang diadakan di Kantor Desa Nanga Nyuruh yang dihadiri oleh 25 orang saja. Data daftar hadir musyawarah desa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. 3

Daftar Hadir Musyawarah Desa Penetapan RKPDes Nanga Nyuruh Kecamatan Ella Hilir Kabupaten Melawi Tahun 2023

No	Nama	Keterangan
1.	Suhaili, SP	Kepala Desa
2.	Rusdimin	Pendamping Lokal Desa
3.	Janurius Igo	Ketua BPD
4.	Suriana	Kaur Umum
5.	B. Dedi	Guru
6.	Babang, S.Pd	Sekretaris Desa
7.	Mungkun	Kasi Kesra
8.	Sanius	Anggota BPD
9.	Hengki Yoda	Kaur Keuangan
10.	Suriadi	Kepala Dusun
11.	Jurin	Kepala Dusun
12.	Jani	Kepala Dusun
13.	Margareta Winda	Kader Posyandu
14.	Apin Ependi	RT
15.	Mawardilius	Anggota BPD
16.	T. Atan	RT
17.	Suwa	RT
18.	Dolek	RT
19.	Liden	RT
20.	Maria Yupika	Kader Posyandu
21.	Yupita	Nakes
22.	F. Karim	Tumenggung
23.	Teroman	Hansip
24.	Natalia Meri	Anggota BPD
25.	Yunita	Kader Posyandu

Sumber: Pemerintah Desa Nanga Nyuruh yang diolah Tahun 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan Masyarakat enggan untuk terlibat secara langsung, yang menyebabkan banyak suara dan kebutuhan mereka tidak terwakili. Tidak hanya itu, dalam proses undangan rapat, pemerintah desa cenderung mengandalkan pesan singkat melalui aplikasi *WhatsApp* sebagai satu-satunya media pemberitahuan, meskipun cara ini praktis, namun beberapa anggota tim penyusun yang kurang aktif menggunakan teknologi, seringkali terlambat menerima informasi karena undangan tidak tersampaikan dengan baik. Diketahui

bahwa di Desa Nanga Nyuruh, akses terhadap sinyal sangat kurang baik karena tidak adanya menara telekomunikasi. Masyarakat setempat hanya mengandalkan jaringan Wi-Fi yang tersedia di kantor desa, yang sering kali tidak mencukupi kebutuhan komunikasi dan akses informasi yang lebih luas. Kondisi ini semakin menunjukkan bahwa permasalahan komunikasi menjadi tantangan utama dalam koordinasi penyusunan RKPDes di Desa Nanga Nyuruh.

Dalam konteks penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDes), aspek disiplin anggota tim penyusun memiliki peranan yang sangat penting. Kurangnya disiplin dalam mengikuti rapat dan memenuhi jadwal yang telah ditentukan tidak hanya berdampak pada lambatnya proses penyusunan rencana, tetapi juga mengganggu kepastian dalam penetapan RKPDes. Hal ini menjadi semakin jelas ketika melihat bahwa penyusunan RKPDes di Desa Nanga Nyuruh dimulai pada bulan September 2022 dan baru ditetapkan pada Maret 2023. Menurut Peraturan Bupati Kabupaten Melawi No. 15 Tahun 2017, Pasal 29 Ayat (3-4) menyatakan bahwa:

(3) RKP Desa mulai disusun oleh Pemerintah Desa pada bulan Juli tahun berjalan.

(4) RKP Desa ditetapkan dengan Peraturan Desa paling lambat akhir bulan September tahun berjalan.

Kondisi di lapangan yang tidak sesuai dengan ketentuan di atas menunjukkan adanya masalah serius dalam aspek disiplin dan koordinasi tim penyusun. Hasil wawancara dengan anggota tim menunjukkan bahwa ketidakdisiplinan dalam menghadiri rapat dan menyelesaikan tugas yang telah ditetapkan berkontribusi pada keterlambatan dalam proses penyusunan RKPDes.

Menurut Hassibuan, disiplin dalam koordinasi mencakup kepatuhan terhadap waktu dan jadwal yang disepakati, serta tanggung jawab dalam menjalankan tugas masing-masing. Tanpa adanya disiplin yang kuat, proses kolaborasi antara pemerintah desa dan tim penyusun akan terhambat, dan tujuan untuk mencapai pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal akan sulit tercapai.

Berdasarkan Peraturan Bupati Kabupaten Melawi Nomor 15 Tahun 2017 tentang *Pedoman Penyusunan RPJM Desa dan RKP Desa*, pada Pasal 34 Ayat 3 dinyatakan bahwa: Tim Penyusun RKP Desa melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

a) Pencermatan pagu indikatif desa dan penyelarasan program/kegiatan yang masuk ke desa;

b) Pencermatan ulang dokumen RPJM Desa;

c) Penyusunan rancangan RKP Desa yang dalam prosesnya harus dikoordinasikan dengan Pendamping Lokal Desa (PLD) dari kecamatan sebagai fasilitator; dan

d) Penyusunan rencana Daftar Usulan RKP Desa

fakta dilapangan bahwa Pendamping Lokal Desa (PLD) yang seharusnya menjadi fasilitator utama dalam proses perencanaan desa, jarang hadir dalam rapat-rapat penting. Berdasarkan rekap absensi, PLD tercatat tidak pernah hadir dalam seluruh rapat penyusunan RKPDes Tahun 2023. Informasi yang dihimpun dari waswancara langsung dengan PLD, bahwa Pendamping Lokal Desa mendampingi tujuh desa lain di Kecamatan Ella Hilir, sehingga tidak dapat secara intens mendampingi Desa Nanga Nyuruh. Minimnya koordinasi antara Tim Penyusun

RKPDes dengan PLD ini tentu berdampak buruknya pengarahan teknis serta lemahnya penguatan kapasitas tim penyusun.

Desa Nanga Nyuruh yang terletak di Kecamatan Ella Hilir, Kabupaten Melawi, merupakan wilayah dengan karakteristik pedesaan yang masih menghadapi keterbatasan infrastruktur komunikasi. Hal ini berkontribusi terhadap lemahnya arus informasi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa, termasuk dalam proses penyusunan RKPDes. Melihat kondisi tersebut, menjadi jelas bahwa koordinasi antara pemerintah desa, tim penyusun, dan pihak terkait dalam penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDes) Tahun 2023 di Desa Nanga Nyuruh belum berjalan secara optimal. Rendahnya partisipasi anggota tim penyusun, kendala komunikasi, minimnya kehadiran Pendamping Lokal Desa, serta kurangnya keterlibatan masyarakat menunjukkan adanya permasalahan serius dalam aspek koordinasi horizontal yang seharusnya menjadi kunci keberhasilan perencanaan desa.

Permasalahan ini berpotensi menghambat proses pembangunan desa yang efektif, partisipatif, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian dengan judul **"Koordinasi Pemerintah dalam Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Desa Tahun 2023 di Desa Nanga Nyuruh Kecamatan Ella Hilir Kabupaten Melawi"**. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana koordinasi antar pihak yang terjalin dalam proses penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Desa Nanga Nyuruh, Kecamatan Ella Hilir, Kabupaten Melawi.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Menurut Suriasumantri dalam (Gani, Ruslan; Purbangkara 2023) identifikasi masalah adalah tahap permulaan dari penguasaan masalah di mana objek dalam suatu jalinan tertentu bisa kita kenali sebagai suatu masalah. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis merumuskan identifikasi masalah peneltian sebagai berikut :

1. Rapat Musyawarah Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Desa belum dihadiri semua unsur masyarakat
2. Koordinasi antara Tim Penyusun Rencana Kerja Pemerintah Desa dengan Pendamping Lokal Desa tidak optimal
3. Kehadiran Tim Penyusun dalam Rapat masih sering tidak lengkap

1.3. Fokus Penelitian

Agar penulisan terarah dan tidak menyebar luas kepembahasan lain. Maka berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah diatas, penelitian ini berfokus pada koordinasi horizontal antara pemerintah desa dengan tim penyusun rencana kerja pemerintah desa tahun 2023 di Desa Nanga Nyuruh Kecamatan Ella Hilir Kabupaten Melawi, dengan penekanan pada tiga aspek yaitu Komunikasi, Pembagian Kerja dan Disiplin.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, penulis merumuskan masalah penelitian, yaitu: Bagaimana koordinasi Pemerintah Desa dalam penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Desa tahun 2023 di Desa Nanga

Nyuruh, Kecamatan Ella Hilir, Kabupaten Melawi, ditinjau dari aspek Komunikasi, Pembagian Kerja dan Disiplin ?.

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana koordinasi horizontal pemerintah desa dalam penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDes) Tahun 2023 di Desa Nanga Nyuruh, Kecamatan Ella Hillir, Kabupaten Melawi. Ditinjau dari Faktor-faktor yang mempengaruhi koordinasi yaitu dilihat dari aspek Komunikasi, Pembagian Kerja dan Disiplin.

1.6. Manfaat Penelitian

Menurut Sugiyono (2011) dalam (Tumurang 2024) Manfaat penelitian merujuk pada jawaban yang diperoleh dari tujuan penelitian yang diuraikan dalam hasilnya. Penelitian bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan yang dapat membantu dalam memahami, menyelesaikan, dan mengantisipasi masalah yang telah dirumuskan dalam topik yang diteliti. Terdapat dua kategori manfaat penelitian: pertama, manfaat teoritis, yang berfokus pada kontribusinya terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Kedua, manfaat praktis, yang berfungsi untuk mengatasi isu-isu yang dihadapi, dengan penekanan pada penerapan solusi secara langsung.

A. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapakan akan menambah pemahaman teoretis untuk menambah wawasan peneliti dan pembaca, menjadi referensi untuk penelitian dimasa mendatang yang memiliki relevansi khususnya bagi program studi ilmu

pemerintahan. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi ilmiah bagi studi-studi selanjutnya yang membahas koordinasi dalam perencanaan pembangunan desa.

B. Manfaat Praktis

a. **Bagi Pemerintah Desa Nanga Nyuruh**, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam meningkatkan efektivitas koordinasi antara pemerintah desa dan tim penyusun RKPDes, terutama pada aspek komunikasi, pembagian kerja, dan kedisplinan.

b. **Bagi Lembaga Penyusun Kebijakan Daerah (seperti kecamatan atau kabupaten),** penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun pedoman teknis atau pelatihan guna meningkatkan kapasitas aparatur desa dalam perencanaan pembangunan.

c. **Bagi Masyarakat Desa**, hasil penelitian ini secara tidak langsung dapat mendorong peningkatan partispasi dan transparansi dalam penyusunan rencana pembangunan desa yang lebih sesuai dengan kebutuhan warga.